

## BAB III

### METODE PERANCANGAN

#### 3.1 Ide Perancangan

Dalam penentuan ide perancangan Kawasan wisata pantai Camplong menggunakan ayat Al-Qur'an Surat *Al-Baqarah* Ayat 11: "*Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi*". mereka menjawab: "*Sesungguhnya Kami orang-orang yang Mengadakan perbaikan.*" Ayat tersebut dijadikan landasan dalam perancangan kawasan wisata ini, di mana manusia berhak mengelola alam yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi pariwisata besar, tetapi tetap menjaga kelestarian alam melalui sebuah perancangan kembali kawasan wisata pantai Camplong diharapkan kawasan wisata ini lebih baik serta terjaga kelestarian alam dan memberikan manfaat bagi kelangsungan hidup masyarakat sekitar kawasan.

#### 3.2 Metode Umum

Dalam metode perancangan ini adalah metode penelitian yang bersifat analisis banyak penelitian yang dilakukan, baik menggunakan metoda penelitian yang bersifat analisis kuantitatif-korelatif. Metode ini berupa paparan/deskripsi atas permasalahan yang terjadi saat ini di sertai dengan literatur-literatur yang mendukung teori-teori yang dikerjakan.

Langkah-langkah ini meliputi survey lokasi tapak untuk mendapatkan data-data dan komparasi yang berhubungan dengan objek perancangan.

Kerangka kajian rancangan yang digunakan dalam proses perancangan kembali Kawasan Wisata Pantai Camplong, diuraikan dalam beberapa tahap antara lain:

#### 1. Permasalahan

Tahapan kajian yang digunakan dalam perancangan kembali kawasan wisata pantai Camplong, adalah sebagai berikut :

- a. Berdasarkan permasalahan mengenai penurunan kualitas kawasan wisata di wilayah pantai membuat kurang berminatnya wisatawan untuk berkunjung dan menikmati pantai camplong.
- b. Ide rancangan di dapat melalui pencarian informasi dan data-data arsitektural maupun non-arsitektural, dari berbagai literatur dan media sebagai bahan perbandingan dalam pemecahan masalah pada proses perancangan kembali kawasan wisata pantai Camplong.
- c. Melalui pengembangan ide rancangan yang di peroleh, kemudian diaplikasikan dalam bentuk tertulis pada metode parancangan.

#### 2. Pengolahan Data dan Pengamatan

Pengumpulan dan pengolahan data, baik data primer maupun sekunder berguna dalam proses perancangan objek studi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menganalisis unsur-unsur yang ada pada tapak yang akan digunakan dalam perancangan kawasan, sehingga muncul masalah yang lebih spesifik. Evaluasi dilakukan melalui tahap

informasi kondisi tapak, potensi tapak, daya dukung tapak terhadap lingkungan sekitar.

### 3. Evaluasi

Tahap ini dilakukan dengan mengkaji ulang kesesuaian, sebagaimana yang telah ditetapkan pada awal pemilihan tema yang terdapat pada latar belakang, penetapan rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta kajian teori. Evaluasi ini dilakukan sebelum menentukan kesimpulan akhir yang nantinya akan digunakan sebagai acuan pada penyusunan konsep perancangan kembali kawasan wisata pantai Camplong.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data terdiri dari dua sumber informasi, yaitu informasi primer dan sekunder. Metode yang digunakan di jelaskan sebagai berikut, yaitu:

#### 3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang di peroleh melalui proses pengambilan data secara langsung pada lokasi , dengan cara:

##### 1. Survey Lapangan

Dari survey lapangan yang dilakukan di Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang berfungsi untuk mendapatkan data berupa:

- a. Lokasi tapak, berupa ukuran
- b. Jenis fasilitas penunjang pada kawasan pantai
- c. Vegetasi yang ada pada tapak

- d. Fasilitas yang ada: air bersih, jaringan listrik, jaringan komunikasi, persampahan.
- e. Sarana transportasi pada kawasan tapak, berupa jenis transportasi, pengguna jalan, jenis jalan.
- f. Sistem drainase
- g. Kedudukan tapak berdasarkan iklim dan letak geografis yang meliputi: Data iklim, kecepatan/pergerakan angin, peredaran matahari, temperatur/kelembaban, presipitasi, keadaan tanah/topografi dan data-data lain yang berhubungan dengan keadaan iklim dan geografis tapak.

Pengamatan aktivitas, cara kerja, dokumentasi gambar dan fasilitas ruang dengan menggunakan kamera.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan langsung di obyek studi, yaitu di Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang, adapun data dokumentasi yang di ambil meliputi:

- a. Kawasan pantai.
- b. Sirkulasi di sekitar pantai.
- c. Kondisi di kawasan pantai.
- d. Sarana dan prasarana pantai.

### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data atau informasi yang tidak berkaitan secara langsung dengan obyek rancangan tetapi mendukung dalam proses perancangan, meliputi:

#### 1. Studi Pustaka

Data ini di peroleh dari studi literatur, serta peraturan dan kebijakan pemerintah yang akan menjadi dasar perencanaan sehingga dapat memperdalam analisis. Data yang di peroleh dari penelusuran literatur bersumber dari data internet, buku, dan aturan kebijakan pemerintah.

Data ini meliputi :

- a. Data atau literatur tentang tapak yaitu berupa peta wilayah, potensi alam atau buatan yang ada pada tapak. Data ini selanjutnya digunakan untuk menganalisis tapak.
- b. Literatur tentang kawasan pariwisata pantai yang meliputi pengertian, fasilitas dan ruang-ruang. Data ini digunakan untuk menganalisis kebutuhan ruang di kawasan.
- c. Kebijakan pemerintah tentang prinsip-prinsip perancangan kawasan pariwisata, terutama wisata pantai.

#### 2. Studi Banding

Sebagai referensi mengenai tema dan objek sejenis. Studi Banding pada perancangan kembali kawasan wisata pantai camplong, dalam mata kuliah metode perancangan ini mengambil

obyek Pantai Nusa Dua, Bali. Studi Banding ini akan digunakan sebagai pertimbangan tentang hal-hal yang harus diperhatikan dalam perancangan kembali kawasan wisata pantai Camplong.

Tahap selanjutnya yaitu tahap analisis data. Dalam proses analisis, dilakukan pendekatan-pendekatan yang merupakan suatu tahapan kegiatan yang terdiri dari rangkaian telaah terhadap kondisi kawasan rencana. Metoda yang digunakan dalam proses analisis terdiri atas dua bagian besar, yaitu analisis makro dan analisis mikro. Analisis makro merupakan analisis dalam skala kawasan yaitu analisis kawasan, sedangkan analisis mikro merupakan analisis terhadap tapak perencanaan, meliputi analisis tapak, analisis fungsi, analisis pelaku, analisis aktifitas, dan analisis ruang, analisis bentuk dan tampilan serta analisis struktur dan utilitas.

Data yang di peroleh selanjutnya di analisis melalui pendekatan programatik perancangan, yaitu dengan menggunakan teori-teori perancangan arsitektur yang berkaitan dengan perancangan kembali kawasan wisata pantai camplong.

#### 1. Analisis Tapak

Analisis tapak pada perancangan kawasan wisata yaitu dengan menganalisis potensi dan kendala yang kemudian memberikan alternatif desain pada perncangan tapak. Analisis ini meliputi analisis iklim, analisis view dan orientasi, analisis

pencapaian, analisis sirkulasi, analisis kebisingan, analisis vegetasi, dan analisis zoning tapak .

## 2. Analisis Iklim

Analisis terhadap kondisi alam yang ada pada suatu daerah atau wilayah. Analisis iklim bertujuan untuk mengetahui kondisi alam di sekitar kawasan pantai.

## 3. Analisis Fungsi

Analisis fungsi, yaitu kegiatan penentuan ruang di dalam kawasan yang mempertimbangkan fungsi dan aktifitas yang di wadahi oleh fasilitas penunjang. Dalam proses ini yang di analisis meliputi analisis pelaku dan aktivitas, (meliputi tipe aktivitas, tuntunan aktivitas, alur aktivitas), analisis ruang, analisis persyaratan ruang, analisis besaran ruang dan organisasi ruang.

## 4. Analisis Aktivitas dan Pengguna

Analisis ini di capai dengan menganalisis aktivitas-aktivitas yang dilakukan pengunjung mulai dari masuk ke kawasan sampai keluar kawasan wisata.

## 5. Analisis Ruang

Analisis ruang berupa analisis persyaratan ruang, sirkulasi ruang, organisasi ruang, pola hubungan antar ruang, besaran ruang dan zoning ruang. Analisis ini dilakukan setelah fungsi, aktifitas, dan pelaku di dalam bangunan ditentukan.

## 6. Analisis Bentuk

Analisis ini di capai dengan pemunculan karakter bangunan yang serasi dan saling mendukung. Analisis ini berupa analisis tatanan kawasan , bentuk kawasan, besaran dan organisasi kawasan. Yang akhirnya berujung pada analisis bentuk dan tampilan kawasan.

## 7. Analisis Struktur dan Utilitas

Analisis ini berkaitan dengan bangunan, tapak dan lingkungan sekitarnya. Analisis struktur meliputi sistem struktur dan bahan yang digunakan. Sedangkan analisis utilitas meliputi: sistem penyediaan air bersih, sistem drainase, Sistem pembuangan sampah, sistem pencahayaan, sistem penghawaan, sistem jaringan listrik, sistem keamanan, sistem komunikasi. Metoda yang digunakan adalah metoda analisis fungsional. Analisis disajikan dalam bentuk diagram.

Tahap perancangan selanjutnya yaitu menentukan konsep tapak dan bangunan. Dalam konsep ini merupakan hasil analisis yang menghasilkan hubungan konsep yang nantinya akan menjadi pedoman dalam menyusun konsep perancangan. Konsep ini meliputi konsep dasar perancangan, konsep tapak, konsep ruang, konsep bentuk dan tampilan kawasan dan konsep struktur dan utilitas.



## Kerangka Pemikiran

IDE/GAGASAN

